BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Olahraga memiliki pengertian yang beragam namun pada dasarnya istila olahraga dalam Undang-Undang Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Sistem keolahragaan nasional adalah keseluruhan aspek keolahragaan yang saling terkait secara terencana, sistimatis, terpadu, dan berkelanjutan sebagai satu kesatuan yang meliputi pengaturan, pendidikan, pelatihan, pengelolaan, pembinaan, pengembangan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan keolahragaan nasional. Mencermati makna olahraga yang tertuang dalam undang-undang tentu senada dengan sebuah system yang dilakukan disetiap cabang olahraga yang pada dasarnya mendisain sebuah cabang olahraga untuk mampu bersaing dalam mencapai prestasi puncak.

Puncak prestasi olahraga di jenjang Nasional yakni Pekan Olahraga Nasional (PON) menjadi target Induk Olahraga di seluruh Indonesia. Pencapaian induk olahraga untuk dapat bergabung pada ajang PON inilah yang menjadi salah satu landasan induk olahraga untuk terus meningkatkan kualitas serta pematangan atlet baik dari keadaan kondisi fisik. Keadaan ini tentu membutuhkan sebuah strategi yang matang dan berekelanjutan guna

tercapainya prestasi maksimal yang akan ditampilkan pada ajang PON.

Prestasi olahraga bukan muncul dengan sendirinya melainkan dengan sebuah konsep yang matang. Konsep yang dipadupadankan dengan beberapa hal seperti, sumber daya manusia, program latihan, pengelolaan sebuah klub olahraga sampai pada pelaksanaan program latihan. keserangkaian inilah yang ditujukan pada keberhasilan dalam pencapaian tujuan dalam olahraga. tidak dapat memilih salah satu atau bahkan memisahkan menjadi rangkaian yang berbeda, sehingga sebuah konsep tersebut harus dijalankan dengan keselarasan dan keseimbangan.

Berbagai jenis cabang olahraga yang akan bersaing di ajang PON, namun tidak semua induk olahraga berekesempatan untuk mengikuti ajang bergengsi ini, melainkan dinyatakan lulus kualifiskasi PRAPON. Cabang olahraga yang dihimpun oleh induk organisasi atau klub olahraga tentu memiliki sebuah peran penting dalam memberikan solusi dalam mencapai sebuah tujuan olahraga. Senam aerobic gymnastic yang masuk dalam PERSANI provinsi Jambi salah satu klub yang lulus dan berhak untuk ikut berkopetisi di ajang PON. Sehingga senam aerobic gymnastic Jambi mempersiapkan sebuah konsep yang dapat mewujudkan pencapaian sebuah prestasi di ajang PON. Prestasi puncak olahraga memang menjadi salah satu sebuah tujuan bagi seluruh atlet dan pelatih. Tentu sangat diutuhkan sebuah kesungguhan guna mencapai tujuan tersebut. dalam mencapai sebuah tujuan tentu olahraga harus dipersiapkan dengan sunguh-sungguh sehingga mampu

menghadapi segala sesuatu dalam proses pembinaannya.

Dengan demikan olahraga dapat diposisikan dalam kondisi yang bagaimanapun. Sekalgus dalam keadaan panedmi covid 19, Senam Aerobic Gimsatik PERSANI jambi tentu harus mendisain sebuah program latihan yang mengacu pada stabilitas kondisi fisik, atau bahkan haru mampu meningkatkan.

Hal ini ditujukan dalam sebuah strategi dalam mencapai sebuah tujuan olahraga atau tujuan klub olahraga dalam mencapai tujuan disetiap ajang kopetisi yang diikuti.

Saat ini kita semua terkhusus insan olahraga merasakan dampak yang luar biasa dari musibah pandemi covid 19. Dimana memaksa keterbatasan ruang gerak antara manusia, sehingga berdampak pada PERSANI untuk melaksanakan program yang sudah disusun. Bagaimana tidak pandemi ini menggiring manusia untuk tidak berkumpul dan bahkan dirumah saja, tentu ini akan memberi dampak pada palksanaan sebuah program latihan.

Alasan di atas memberi gambaran bahwa atlet senam aerobic gymnastic PERSANI salah satu cabang olahraga yang secara langsung merasakan dampak pandemi covid 19. Sehingga penulis berinisiatif untuk melakukan sebuah analisis tentang tingkat kondisi fisik atlet senior aerobic gymnastic PERSANI di masa Pandemi covid 19, guna melihat bagaimana tingkat kondisi fisi para atlet di masa pandemi covid 19.

Dengan demikian penulis bermaksud untuk melakukan sebuah

penelitian dengan judul “Kondisi Fisik Atlet Senior Aerobic Gymnastic PERSANI menuju PON 2021 di Masa Pandemi Covid 19 pada Tahun 2020”. Penelitian ini dimaksutkan guna melengkapai syarat dalam menempuh jenjang pendidikan sarjana penulis.

1.2. Identifikasi Masalah

Latar belakang yang sudah penulis uraikan di atas mengidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Sistem keolahragaan menekankan pada proses pembinaan, mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial
2. Adanya kopetisi induk olahraga pada ajang Pekan Olaharag Nasional (PON)
3. Konsep dalam mencapai prestasi melibatkan beberapa faktor diantaranya: sumber daya manusia, program latihan, pelaksanaan program dll.
4. Pada tahun ini terjadi pandemi covid 19
5. Cabang olahraga senam aerobic gymnastic PERSANI provinsi Jambi mendapatkan kesempatan untuk berkopetisi di ajang PON PAPUA 2021 dan terdampak wabah pandemi covid 19
6. Program latihan yang dibatasi oleh larangan berkerumun dan himbauan dirumah saja selama pandemi covid 19 memberi keterbatasan ruang dalam melakukan latihan yang berdampak pada kondisi fisik atlet.

1.3. Pembahasan Masalah

Melihat banyaknya identifikasi permasalahan yang timbul, maka dalam penelitian ini peneliti memberi batasan masalah sebagai berikut: “kondisi fisik atlet senior aerobic gymnastic PERSANI menuju PON PAPUA 2021 yang tedampak pandemic covid 19”.

1.4. Rumusan Masalah

Mengacu pada pembatasan masalah maka disimpulkan sebuah rumusan masalah yaitu sebagai berikut: Bagaimana tingkat kondisi Fisik Atlet Senior Aerobic Gymnastic PERSANI menuju PON PAPUA 2021 di Masa Pandemic covid 19 Tahun 2021?

1.5. Tujuan Penelitian

Memperhatikan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah: “Untuk Mengetahui tingkat kondisi Fisik Atlet Senior Aerobic Gymnastic PERSANI menuju PON 2021 di Masa Pandemic covid 19 Tahun 2021”

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
    a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan acuan dalam pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang.
    b. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan hasil penelitian.
    c. Akan mendapatkan sebuah pengalaman dalam hal mempraktekkan ilmu penelitian, mengenai pengumpulan data dan menganalisis data.
    d. Dapat menunjukkan bukti secara ilmiah mengenai kondisi fisik Atlet Senior Aerobic Gymnastic PERSANI menuju PON PAPUA 2021 di Masa Pandemic Covid 19 Tahun 2021.
2. Secara Praktis
    a. Akan mendapatkan suatu hasil penelitian, yaitu mengenai kondisi fisik atlet Senior Aerobic Gymnastic PERSANI menuju PON PAPUA 2021 di Masa Pandemic Covid 19 Tahun 2021.
    b. Sebagai tolak ukur mengenai kondisi fisik atlet Senior Aerobic Gymnastic PERSANI menuju PON PAPUA

2021 di Masa Pandemic Covid 19 Tahun 2021.